

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, data suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Dalam hal ini yang digunakan adalah penelitian studi kasus (case study), yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.²

Dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dan dilakukan dengan cara penelitian studi kasus.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrument penelitian utama yang memang harus hadir sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lapangan peneliti harus bersikap hati-hati terutama terhadap informasi kunci agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penerapan Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 11

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grafindo Persada, 1998), hlm.22

Peneliti disini bertindak sebagai pengamat, peneliti hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatat dalam buku observasinya. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.³

Kehadiran penelitian di Ma'dah Mesbah El-Ulum Untuk mengambil data dan mengamati subyek secara langsung agar data yang dikumpulkan benar-benar lengkap. Yang mendapatkan informasi yaitu melalui kepala sekolah, Guru Akidah Akhlak, Dan Para Siswa Di Ma'had Mesbah El-Ulum.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had Misbah El-Ulum Patani Selatan Thailand, terletak di Jl. Chaiya I No.7 Marebotok, Kec, Ranget Prov. Narathiwat 96130. Letaknya di pinggir desa menghubungkan desa-desa, yaitu Desa Kubangbadak, Desa Bangul Raknak, Desa Dara, Dan Desa Awang, sehingga memudahkan masyarakat sekitar untuk mendatangnya atau memasukkan anaknya untuk belajar di Ma'had tersebut.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah madrasah yang memisahkan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam proses pembelajaran. Dan Ma'had tersebut menjadikan syariat Islam sebagai dasar dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Selain itu juga dalam program pembentukan karakter juga mempunyai ciri khas tersendiri baik itu dari sekolah maupun dari guru akidah akhlak.

D. Sumber Data

³ Jalaluddin Kahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarta 2004), hlm.4

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal peristiwa yang terjadi, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan, angka, symbol, kode dan lain-lain.⁴ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung di peroleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵ Data primer dari penelitian ini adalah dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti. Adapun sumber dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru akidah akhlak dan peserta didik disekolah Ma'had Mesbah El-Ulum Patani Selatang Thailand.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder diperoleh peneliti melalui buku-buku, dokumen-dokumen, artikel, kepustakaan, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang bisa mendukung terselainkannya penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.172

⁵ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2005), hlm. 9

- a. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.⁶

Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang mendalam seputar permasalahan yang diteliti. Informan yang diambil antara lain adalah kepala sekolah, guru akidah akhlak dan siswa Ma'had Mesbah El-Ulum Patani Selatan Thailand.

- b. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap keadaan di Ma'had Mesbah El- Ulum Patani Selatan Thailand. Adapun dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis. Observasi dilakukan untuk mengamati Guru dalam strateginya membentuk karakter siswa saat proses pembelajaran karakter berlangsung di Ma'had Mesbah El-Ulum Patani Selatan Thailand.

- c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mencari catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian dan bisa juga mengambil gambar atau foto dari suatu objek penelitian

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, Cet V, 2005) hlm. 159

⁷ *Ibid*,106

dengan kamera. Sekarang ini foto lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Menurut Bogdan dan Biklen ada dua jenis foto yang bisa dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh penelitian sendiri.⁸

Sesuai dengan pengertian diatas, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber data pendukung. Disamping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa foto-foto, dokumen sekolah, transkrip wawancara, dan dokumen tentang sejarah sekolah serta perkembangannya, ke semua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk di analisis di lengkapan data penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi atau catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memiliki mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh penelitian dan orang lain.⁹

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut

⁸ Lexy J. Moleng. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 160.

⁹ *Ibid.* 274

a. Reduksi data (padoman)

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk lapangan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang.

Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi guru akidah akhlak dalm pembentuk karakter siswa di Ma'had Mesbah El-Ulum Patani Selatang Thailand. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti selanjutnya melakukan analisis domain.

b. Penyajian data

Penyajian data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilih antara mana yang dibutuhkan dengan baik, lalu dikelompokkan, kemudian diberikan batasan masalah.¹⁰

Penyajian data oleh penelitian yaitu sekumpulan informasi tersusun yang diberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penganbilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan dan kesimpulan adalah setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* (Jakarta : IKAPI, 2009), H.247

ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.¹¹ Kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung juga merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka penulis mengeceknya dengan melakukan:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.¹² Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan hasil dokumentasi, selanjutnya mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Lexy, J. Moleng, triangulasi adalah “teknuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu

¹¹ *Ibid* hlm. 205

¹² J.Moleng, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal.327

untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”.¹³ Dalam hal ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengkos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat.¹⁴ Informasi yang berhasil digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

H. Tahap – tahap penelitian

Tahapan – tahapan penelitan ini ada 4 yaitu

1. Tahapan pra lapangan, yaitu meliputi menyusun rencana penelitian, memiliki tempat penelitian, memiliki dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian. Penjajakan dengan kontensk penelitian mencakup observasi awal kelapangan dalam hal ini adalah Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Ma’had Mesbah El-Ulum Patani Selatang Thailand.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yakni proses penelitian berlangsung dan proses pengambilan data berlangsung.
3. Tahap analisis data, yakni analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Kegiatannya meliputi kegiatan mengelola dan

¹³ *Ibid...*,hal. 330

¹⁴ *Ibid...*,hal.127

mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dilakukan menafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.